

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Hidangan penutup atau *dessert* adalah hidangan yang disajikan setelah hidangan utama atau biasa disebut dengan istilah pencuci mulut. Hidangan penutup biasanya mempunyai rasa manis dan menyegarkan, terkadang ada yang rasa manis, asin atau kombinasi keduanya. Seiring dengan jalannya waktu dan perkembangan kuliner, saat ini *dessert* telah menjadi menu yang sangat populer dan dapat dinikmati semua orang di berbagai kesempatan (Hayati, 2006). Salah satu produk *dessert* yang digemari hampir seluruh kalangan dan memiliki peluang usaha adalah *silky pudding*. *Silky pudding* memiliki peluang usaha yang tinggi, akan tetapi tingkat penjualan *silky pudding* masih rendah, sedangkan permintaan masyarakat cukup tinggi. Hal ini diketahui berdasarkan *survey* yang telah dilakukan pada 74 responden laki-laki dan perempuan yang berusia 15-35 tahun. Hasil *survey* menunjukkan 90% dari 74 responden menyukai tekstur pudding yang memiliki tekstur *silky* dibandingkan dengan pudding dengan tekstur rigid, 78% dari 74 responden pernah mengonsumsi *silky pudding* dan 53% responden sering mengonsumsi *silky pudding*.

Silky pudding merupakan salah satu produk *dessert* yang memiliki tekstur lembut dan ringan dibandingkan produk *pudding* pada umumnya. Bahan baku dari *silky pudding* terdiri dari susu yang disterilkan, susu kental manis, gula pasir dan agar-agar. Cara penyajian *silky pudding* sama dengan jenis *pudding* lainnya yang harus melewati proses pendinginan terlebih dahulu untuk menghasilkan tekstur *pudding* yang kokoh saat dikonsumsi. Menurut Kharisma *et al.* (2018), *dessert silky pudding* memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, salah satunya adalah melancarkan metabolisme di

dalam tubuh setelah menerima makanan berat. Hal ini menjadi dasar untuk memasarkan produk *silky pudding* sebagai salah satu usaha yang memiliki peluang bisnis besar.

Silky pudding yang diproduksi memiliki nama “Luscious” dari Bahasa Inggris yang memiliki arti enak karena memiliki rasa manis yang pas dan *flavor rhum*, selain itu *silky pudding* “Luscious” memiliki tekstur yang lembut serta ringan. Produk *silky pudding* “Luscious” juga memiliki *tagline* “*One cup is never enough*” yang berarti produk *silky pudding* “Luscious” akan membuat konsumen akan merasa ketagihan karena rasa yang enak dan kelembutan dari tekstur *silky pudding* “Luscious”. Produk ini memiliki ciri khas yang terletak pada pemberian *topping* berupa biskuit “Oreo”. Penyajian produk *silky pudding* “Luscious” dalam satu kemasan *cup* plastik dengan volume 100 mL yang memberi kesan praktis dan dapat melindungi produk dari kerusakan mekanis.

Produk *silky pudding* “Luscious” dijual dengan harga Rp 10.000,00 per *cup*. Pemilihan harga berdasarkan hasil *survey* pasar dan *survey* yang telah dilakukan pada 74 responden laki-laki dan perempuan berusia 15-35 tahun menunjukkan 80,3% responden dapat menerima harga *silky pudding* pada kisaran Rp 10.000,00-15.000,00. *Silky pudding* “Luscious” diproduksi dengan kapasitas 200 *cup* per hari.

Pengadaan bahan baku sebanyak 50 L susu yang disterilkan, 11,2 kg susu kental manis, 0,42 kg agar-agar *plain*, 0,75 L *rhum*, 10 kg gula pasir, 4,8 kg biskuit cokelat dan 70 L air minum yang dibeli di pasar lokal setiap satu minggu sekali. Bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan *silky pudding* “Luscious” disimpan di tempat yang kering pada suhu ruang, sedangkan bahan baku yang masih tersisa dan tekah terbuka segelnya setelah kegiatan produksi akan disimpan di *refrigerator* dengan suhu $\pm 5^{\circ}\text{C}$ dan untuk air minum kemasan galon disimpan pada suhu ruang.

Pemasaran produk dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, Line dan Whatsapp dengan menunjukkan foto produk serta penawaran secara langsung yang ada di kota Surabaya. Segmen pasar yang dituju adalah konsumen dari kalangan menengah hingga menengah atas untuk semua usia. Proses produksi dilakukan di Jalan Balerina Raya No. 12, Surabaya, Jawa Timur dengan model tata letak *process layout*. Jumlah karyawan dalam proses produksi sebanyak 3 orang dan waktu kerja sebanyak 8 jam per hari. Usaha *silky pudding* “Luscious” digolongkan sebagai industri kecil karena membutuhkan modal usaha di bawah atau sama dengan Rp 500.000.000,00 dan jumlah karyawan sebanyak 3 orang.

1.2. Tujuan

1. Menyusun perencanaan *Home Industry* silky pudding “LUSCIOUS” dengan kapasitas produksi 25.000 g (200cup) per hari
2. Menganalisa kelayakan usaha silky pudding “LUSCIOUS” dengan metode *Break Even Point* (BEP).